



Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (BSI)

Lucyana Widiawati¹, Imamah Hastiati Hajidah², Rani Ambar wati³, Henny Saraswati⁴, Wahyu Hidayat⁵

¹²³⁴⁵UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: 211420021.imamah@uinbanten.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of Islamic financial literacy on the intention to save in Islamic banks (BSI). This study uses a quantitative method with a questionnaire as a research instrument. The population in this study were undergraduate students and 31 respondents were taken as samples using the quota sampling technique. The data analysis technique used is simple linear regression. So that the results obtained in the study showed that Islamic financial literacy had a positive and significant effect on the intention to save in Islamic banks (BSI) with a significance value of $0.000 < 0.005$ with the regression equation $Y = 0.616 + 0.857X + e$. Based on the results of research by Indonesian Islamic banks (BSI), it emphasizes financial literacy of Islamic banks and their products so that they can reach Indonesian people, especially students.

Keywords: Financial Literacy, Interest in Saving

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak literasi keuangan syariah terhadap niat menabung di bank syariah (BSI). Metode kuantitatif digunakan untuk penelitian ini dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 dan sebanyak 31 responden diambil sebagai sampel dengan menggunakan teknik quota sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung pada bank syariah (BSI) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Persamaan regresi yang digunakan adalah $Y = 0,616 + 0,857X + e$. Berdasarkan hasil penelitian, bank syariah Indonesia (BSI) lebih fokus pada literasi keuangan bank syariah dan produknya untuk menjangkau masyarakat Indonesia, khususnya mahasiswa.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Minat Menabung

Received Maret 30, 2023; Revised April 22, 2023; Accepted Mei 31, 2023

* Lucyana Widiawati, 211420021.imamah@uinbanten.ac.id

A. PENDAHULUAN

Artikel ini membahas betapa pentingnya memahami literasi keuangan saat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). Sebagai lembaga keuangan yang berbasis syariah, BSI menawarkan produk dan layanan yang berbeda dari bank konvensional serta mengikuti prinsip syariah. Keuntungan menabung di Bank Syari'ah (BSI) termasuk mendapatkan keuntungan bagi hasil dan mendukung pertumbuhan ekonomi syariah.

Meskipun demikian, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami BSI serta produk dan layanannya. Kurangnya literasi keuangan juga dapat menjadi hambatan bagi seseorang untuk menabung di bank syari'ah (BSI). Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan sangat penting bagi masyarakat agar dapat memahami dan memanfaatkan produk dan layanan yang ditawarkan oleh BSI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap niat menabung di bank syari'ah (BSI) serta memberikan informasi dan rekomendasi bagi bank syari'ah (BSI) dan masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan dalam menabung di bank syari'ah (BSI).

Tidak hanya itu, literasi keuangan juga berperan penting dalam melindungi perekonomian dari krisis mata uang dan membantu individu dalam membuat keputusan keuangan yang bijak dari berbagai perspektif ekonomi, keuangan, dan sosial. Hal ini sangat relevan bagi umat Islam yang perlu memperluas pemahaman literasi keuangan dari perspektif Islam. Sehingga, mereka dapat melakukan transaksi syariah dan meningkatkan pemasaran melalui strategi yang tepat.

Studi tentang keinginan untuk menabung telah banyak diteliti dengan informasi yang beragam. Sebelumnya, telah dilakukan beberapa penelitian mengenai literasi keuangan dan kecenderungan menabung. Penelitian sebelumnya telah menguji pengaruh literasi keuangan pada keinginan dan perilaku menabung. Dari hasil penelitian tersebut, terbukti bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh pada keinginan mahasiswa untuk menabung. Namun, menurut Jamalet dkk., penelitian mereka melibatkan pengaruh literasi keuangan dan masyarakat Islam pada perilaku menabung, dan literasi keuangan memengaruhi perilaku menabung. Tulisan ini, sebaliknya, bertujuan untuk mengevaluasi dampak literasi keuangan syariah pada keinginan menabung di bank syariah (BSI). (Islam et al., 2020)

B. TINJAUAN LITERATUR

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup pengetahuan konsumen dan investor terhadap produk dan konsep, serta kemampuan dan keyakinan mereka dalam membuat keputusan yang tepat. Literasi keuangan melibatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan mencapai kemakmuran. Terdapat lima bidang dalam literasi keuangan, yaitu:

- (a) pemahaman konsep keuangan,
- (b) kemampuan komunikasi konsep keuangan,
- (c) keterampilan manajemen keuangan pribadi,
- d) keterampilan pengambilan keputusan keuangan, dan
- (e) keyakinan dalam perencanaan keuangan masa depan.

Menurut Zait dan Berteza (2015), literasi keuangan terdiri dari lima dimensi: "pengetahuan keuangan, keterampilan komunikasi keuangan, kemampuan menerapkan pengetahuan keuangan untuk pengambilan keputusan, penggunaan praktis instrumen keuangan (perilaku keuangan), dan kepercayaan diri keuangan." Ini merupakan penjelasan konvensional mengenai literasi keuangan yang sedikit berbeda dengan Literasi Keuangan Islam.

Literasi keuangan Islam mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu dalam mengelola sumber daya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, literasi keuangan Islam juga mencakup kesadaran dan keterampilan dalam layanan keuangan dan Islam yang mempengaruhi keputusan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Terdapat sembilan faktor yang mempengaruhi pengetahuan keuangan syariah, seperti produk perbankan, persepsi terhadap produk perbankan syariah, pengaruh orang tua, investasi, persepsi produk perbankan konvensional, keuangan pribadi, pengetahuan perencanaan kekayaan, pengetahuan pengelolaan kekayaan, dan sikap terhadap produk. Pelayanan keuangan Islami juga menjadi bagian dari literasi keuangan Islam.

Literasi keuangan Islam dapat diukur dari beberapa dimensi, seperti konsep dasar tentang keuangan tanpa riba, pelatihan, dan gharar. Selain itu, konsep pinjam-meminjam seperti Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Murabahah, Istisna, Qard, Rahn, dan Ujrah juga menjadi bagian dari literasi keuangan Islam. Konsep wakaf dan perlindungan seperti Takaful juga menjadi bagian penting dari literasi keuangan Islam. Oleh karena itu, untuk mengukur literasi keuangan Islam, peneliti menggunakan indikator dari dimensi-dimensi ini.

Minat Menabung

Minat menabung Menurut Kotler (2011:14), minat menabung adalah perilaku apakah seorang nasabah ingin membeli suatu produk. Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi konsumen untuk membeli produk atau jasa, konsumen biasanya mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas, inflasi, dan popularitas produk sebelum mengambil keputusan pembelian.

Rusdianto dan Ibrahim (2016) Minat tidak hanya mempengaruhi perilaku seseorang yang tertarik pada sesuatu, tetapi juga aspek psikologis pilihan seseorang terhadap sesuatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menabung adalah menyimpan uang di celengan, kantor pos, bank atau di tempat lain.

Tahap minat menabung Umumnya, klien mengikuti suatu proses atau tahapan dalam proses pengambilan keputusan. Proses minat menabung dibagi menjadi enam tahap, yaitu menganalisis kebutuhan, mengevaluasi sumber, menetapkan tujuan pembelian, mengidentifikasi alternatif pembelian, keputusan pembeli, dan perilaku pasca pembelian.

Jadi setelah melakukan langkah-langkah di atas, pelanggan harus mengambil keputusan apakah akan membeli atau tidak. Jika pelanggan memutuskan untuk membeli, pelanggan akan menghadapi serangkaian keputusan tentang produk, inflasi, penjual, kapan harus membeli, dan setiap perusahaan dapat mencoba menyederhanakan keputusan yang harus dibuat pelanggan. Oleh karena itu, orang yang sedang dalam kesulitan tertarik untuk menabung. Perusahaan perlu mengetahui berapa banyak jawaban atas pertanyaan tentang perilaku pelanggan dalam kepentingan tabungan mereka (Az-Zahra et al., 2022)

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan analisis regresi sederhana dengan memakai aplikasi SPSS26. Jenis data yang diaplikasikan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer. Data kuantitatif ialah data pokok yang diaplikasikan dalam penelitian ini. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini memakai kuesioner yang diberikan kepada responden dengan memakai Google form. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa S1. Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil sesuai prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini memakai pendekatan non probability sampling dengan teknik quota sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 31 orang. Variabel ukuran yang diaplikasikan dalam penelitian ini merupakan skala likert sebagai

standar ukuran literasi keuangan syariah (X) dan minat menabung pada bank syariah (Y). Data yang dikumpulkan diolah dalam perangkat statistik dengan menggunakan program statistik SPSS (Statistical Product and Service Solutions).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Partisipan dalam studi ini adalah mahasiswa S1. Berkenaan dengan jumlah partisipan, terdapat 31 partisipan yang menjawab kuesioner yang disebarluaskan secara online. Sejumlah tabel telah disajikan untuk memberikan gambaran umum tentang profil partisipan.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengumpulan data berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin				
		Jumlah	Persentase	Persensi Kumulatif
Valid	Laki-laki	6	19,4	19,4
	Perempuan	25	80,6	100,0
	Total	31	100,0	

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Pengumpulan data berdasarkan Umur adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

UMUR				
		Jumlah	Persensi	Persensi Kumulatif
Valid	18 - 20	27	87,1	87,1
	21 - 25	4	12,9	100,0
	Total	31	100,0	

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dimanfaatkan guna mengevaluasi kebenaran instrumen yang diterapkan pada penelitian ini dengan memvalidasi item instrumen, yaitu dengan mengecek korelasi antar item yang kemudian dihitung korelasi totalnya. Instrumen dianggap valid jika korelasi item korelasi totalnya $> 0,3$ dan dianggap tidak valid jika $< 0,3$.

Tabel 1.3
Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics					
	Skala Rata-rata	Varian Skala	Item Terkoleksi- Total Korelasi	Koefisien Reabilitas	Kesimpulan
LK1	60,52	77,925	0,34	0,92	Valid
LK2	60,32	75,492	0,64	0,91	Valid
LK3	60,13	70,383	0,77	0,91	Valid
LK4	60,48	71,258	0,75	0,91	Valid
LK5	60,39	77,712	0,32	0,92	Valid
LK6	60,39	73,912	0,67	0,91	Valid
LK7	60,45	72,789	0,65	0,91	Valid
LK8	60,16	73,673	0,70	0,91	Valid
MM9	60,26	71,265	0,76	0,91	Valid
MM10	60,29	69,946	0,73	0,91	Valid
MM11	60,13	72,849	0,80	0,91	Valid
MM12	60,58	70,852	0,68	0,91	Valid
MM13	60,61	72,178	0,57	0,92	Valid
MM14	60,19	74,161	0,72	0,91	Valid
MM15	60,39	74,312	0,51	0,92	Valid
MM16	60,03	77,832	0,47	0,92	Valid

Dari tabel yang tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan yang dinyatakan valid terhadap alat ukur yang dipakai. Fakta ini dapat diidentifikasi melalui penilaian nilai dari setiap instrumen, di mana Collected Items Total Correlation $> 0,3$ dianggap sebagai valid.

2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Tujuan dari Uji Reliabilitas ini adalah untuk memeriksa stabilitas kuesioner yang digunakan. Stabilitas ini dinilai dengan melihat Koefisien Reabilitas yang harus lebih besar dari 0,75. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa setiap variabel dengan nilai lebih besar dari 0,75 dianggap reliabel dalam penelitian, sedangkan jika nilai Koefisien Reabilitas kurang dari 0,75, maka kuesioner tersebut dianggap tidak reliabel atau tidak dapat diandalkan. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4
Hasil Uji Reliabilitas

STATISTIK REABILITAS		Keterangan
Koefisien Reabilitas	N	
0,923	16	Reliabel

Dari tabel yang tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa semua nilai Koefisien Reabilitas melebihi nilai Alpha. Dengan nilai Koefisien Reabilitas > 0,75, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dapat dianggap dapat dipercaya.

3. Analisis Deskriptif

Pengaturan data secara statistik dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Fokus dari analisis statistik dalam penelitian ini adalah pada nilai-nilai rata-rata, standar deviasi (Std. Deviasi), nilai minimum, dan maksimum dari semua variabel penelitian. Dalam hal ini, variabel X yang melambangkan tingkat literasi keuangan syariah dan variabel Y yang mengindikasikan minat menabung pada perbankan syariah, telah dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Berikut adalah tabel hasil analisis statistik yang telah dilakukan:

Tabel 1.5
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviasi
Literasi Keuangan Syariah (x)	31	3.0	5.0	4,00	0,573
Minat Menabung (Y)	31	2.0	5.0	4,04	0,640

Valid N (listwise)	31				
-----------------------	----	--	--	--	--

Nilai N menunjukkan banyaknya data yang diproses, dimana setiap variabel memiliki jumlah data yang sama yaitu 31. Nilai minimum menunjukkan nilai terendah dari deretan data dalam suatu variabel. Nilai minimal variabel tingkat literasi keuangan (X) adalah 3,0 dan Minat menabung (Y) adalah 2,0. Nilai maksimum menunjukkan nilai tertinggi dari serangkaian data dalam suatu variabel. Nilai maksimum variabel tingkat literasi keuangan (X) adalah 5,0 dan suku bunga tabungan di bank syariah (Y) adalah 5,0. Nilai rata-rata mewakili nilai rata-rata suatu variabel. Nilai rata-rata variabel tingkat literasi keuangan (X) sebesar 4,00 dan niat menabung di bank syariah (Y) sebesar 4,04. Nilai standar deviasi menunjukkan nilai dispersi atau tingkat distribusi rata-rata dalam suatu variabel. Nilai standar deviasi variabel tingkat literasi keuangan (X) sebesar 0,573 dan niat menabung di bank syariah (Y) sebesar 0,640. Berdasarkan hasil statistik deskriptif terlihat bahwa kedua variabel penelitian yaitu tingkat literasi keuangan (X) dan niat menabung di bank syariah (Y) menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel penelitian tersebut memiliki tingkat sebaran data yang lebih stabil. Hal ini juga terlihat dari selisih nilai minimum dan maksimum kedua variabel yang tidak terlalu jauh. (V.A.R.Barao et al., 2022)

4. Deskripsi Variabel Penelitian

4.1 Tanggapan Responden terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

Untuk melihat tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap variabel tingkat literasi keuangan syariah ditampilkan pada table 1.6

Tabel 1.6

Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah

No	Pernyataan	OPSI					Mean	SD	Level
		SS	S	RR	TS	TST			
1	Saya paham akan pengetahuan	5	18	6	2	0	3,84	0,77	Tinggi

	mengelola keuangan	16,1%	58,1%	19,4%	6,5%	0%			
2	Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik	7	18	6	0	0	4,03	0,65	Tinggi
		22,6%	58,1%	19,4%	0%	0%			
3	Saya lebih percaya menabung di bank syariah	14	12	4	0	1	4,23	0,92	Tinggi
		45,2%	38,7%	12,9%	0%	3,2%			
4	Saya jika membutuhkan dana maka saya akan meminjam di bank syariah	7	16	5	3	0	3,87	0,88	Tinggi
		22,6%	51,6%	16,1%	9,7%	0%			
5	Saya memahami kebutuhan asuransi diri	8	16	5	2	0	3,97	0,83	Tinggi
		25,8%	51,6%	16,1%	6,5%	0%			
6	Saya Mengetahui asuransi syariah adalah usaha saling tolong menolong	7	17	6	1	0	3,97	0,75	Tinggi
		22,6%	54,8%	19,4%	3,2%	0%			

7	Saya memahami produk-produk investasi syari'ah	8	14	7	2	0	3,90	0,87	Tinggi
		25,8%	45,2%	22,6%	6,5%	0%			
8	Saya merasa berinvestasi di produk syari'ah sangatlah penting	11	16	3	1	0	4,19	0,74	Tinggi
		35,5%	51,6%	9,7%	3,2%	0%			

Penganalisisan dilakukan berdasarkan respons atas tabel di atas yang diperoleh dari peserta dengan membuat tabel deskriptif. Bagian ini memaparkan hasil deskripsi penilaian literasi keuangan konsumen.

Penelitian ini menggambarkan jawaban peserta dengan mempertimbangkan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (Std. Deviation).

Untuk menjelaskan hasil penilaian peserta terhadap variabel penelitian, nilai rata-rata dari setiap variabel digunakan sebagai dasar. Skor rata-rata tertinggi dari penilaian peserta adalah 5 dan skor terendah adalah 1, sehingga intervalnya dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} = 5 - 1 \\ &= 4 \end{aligned}$$

Sehingga, level rata-rata dari jawaban peserta dapat ditentukan sebagai berikut:

- Skor rata-rata antara 1,00 – 2,33 : Rendah
- Skor rata-rata antara 2,34 – 3,67 : Sedang
- Skor rata-rata antara 3,68 – 5,00 : Tinggi

Hasil dari 31 peserta menunjukkan kualitas pelayanan yang tinggi. Artinya, hampir semua jawaban peserta sangat setuju, setuju, dan netral. Tidak ada jawaban negatif dari peserta, yaitu tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 1.7
Literasi Keuangan Berdasarkan Jenis Kelamin

Literasi Keuangan		
	JK	Total

			Laki-laki	Perempuan	
Literasi Keuangan (X)	Sedang	Jumlah	1	0	1
		%	3,2%	0,0%	3,2%
	Sedang	Jumlah	0	3	3
		%	0,0%	9,7%	9,7%
	Sedang	Jumlah	0	2	2
		%	0,0%	6,5%	6,5%
	Tinggi	Jumlah	1	1	2
		%	3,2%	3,2%	6,5%
	Tinggi	Jumlah	0	2	2
		%	0,0%	6,5%	6,5%
	Tinggi	Jumlah	0	1	1
		%	0,0%	3,2%	3,2%
	Tinggi	Jumlah	0	1	1
		%	0,0%	3,2%	3,2%
	Tinggi	Jumlah	2	4	6
		%	6,5%	12,9%	19,4%
	Tinggi	Jumlah	0	2	2
		%	0,0%	6,5%	6,5%
	Tinggi	Jumlah	0	2	2
		%	0,0%	6,5%	6,5%
Tinggi	Jumlah	1	1	2	
	%	3,2%	3,2%	6,5%	
Tinggi	Jumlah	1	2	3	
	%	3,2%	6,5%	9,7%	
Tinggi	Jumlah	0	1	1	
	%	0,0%	3,2%	3,2%	
Tinggi	Jumlah	0	3	3	
	%	0,0%	9,7%	9,7%	
Total	Jumlah	6	25	31	
	%	19,4%	80,6%	100,0%	

Berdasarkan jenis gender, tabel literasi finansial ini menunjukkan bahwa persentase wanita lebih tinggi dibandingkan dengan pria, yang berarti kinerja layanan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh jenis kelamin wanita. Seperti yang terlihat pada tabel di atas, dari 31 responden yang diambil sebagai sampel, terdapat 25 wanita dan 6 pria, dengan jumlah responden terbesar adalah wanita sebanyak 25 orang (80,6%), sedangkan pria hanya 6 orang (19,4%).

4.3 Tanggapan Responden Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Untuk melihat tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap variabel tingkat literasi keuangan syariah ditampilkan pada table

Tabel 1.8
Tanggapan Responden Terhadap Minat Menabung di Bnak Syari'ah

NO	Pernyataan	Ops					Mean	SD	Level
		SS	S	RR	TS	STS			
1	Saya berminat menabung di bank syari'ah karena keinginan sendiri	10 32,2%	17 54,8%	1 3,2	3 9,7%	0 0%	4,10	0,87	Tinggi
2	Saya berminat menabung di bank syari'ah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat	11 35,5%	15 48,4	2 6,5%	2 6,5%	1 3,2%	4,06	0,99	Tinggi
3	Saya berminat menabung di bank syari'ah karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam berinteraksi	11 35,5%	17 54,8%	2 6,5%	1 3,2%	0 0%	4,23	0,71	Tinggi

4	Saya berminat menabung di bank syari'ah setelah mendapat informasi dari keluarga	7 <i>22,6%</i>	15 <i>48,4%</i>	4 <i>12,9%</i>	5 <i>16,1%</i>	0 <i>0%</i>	3,77	0,99	Tinggi
5	Saya berminat menabung di bank syari'ah setelah mendapat informasi dari teman	7 <i>22,6%</i>	15 <i>48,4%</i>	3 <i>9,7%</i>	6 <i>19,4%</i>	0 <i>0%</i>	3,74	1,03	Tinggi
6	Saya berminat menabung di bank syari'ah jika lokasinya terjangkau	9 <i>29,0%</i>	19 <i>61,3%</i>	2 <i>6,5%</i>	1 <i>3,2%</i>	0 <i>0%</i>	4,16	0,68	Tinggi
7	Saya berminat menabung di bank syari'ah karena adanya bagi hasil dalam sistem operasionalnya	7 <i>22,6%</i>	20 <i>64,5%</i>	1 <i>3,2%</i>	2 <i>6,5%</i>	1 <i>3,2%</i>	3,97	0,91	Tinggi
8	Saya menabung di bank syari'ah karena sesuai	12	17	2	0	0	4,32	0,59	Tinggi

	dengan syariat islam	38,7%	54,8%	6,5%	0%	0%			
--	----------------------	-------	-------	------	----	----	--	--	--

Penganalisisan didasarkan pada hasil respons terhadap tabel yang telah disajikan kepada responden dan diolah dalam bentuk tabel deskriptif. Bagian ini memaparkan hasil analisis mengenai pandangan konsumen tentang pentingnya menabung. Penelitian ini menggambarkan jawaban responden dengan memperhatikan nilai rata-rata dan standar deviasi.

Untuk menjelaskan hasil penilaian responden terhadap variabel penelitian, dilakukan dengan menggunakan nilai rata-rata dari masing-masing variabel. Responden memberikan penilaian tertinggi dengan skor rata-rata 5 dan penilaian terendah dengan skor 1. Oleh karena itu, rentang skor dapat ditentukan sebagai berikut: Rentang = skor maksimum – skor minimum = 5-1 = 1,33.

Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 31 orang. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tingkat minat responden dalam menabung tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban sangat setuju, setuju, dan netral. Tidak ada responden yang memberikan jawaban negatif seperti tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Untuk menentukan level rata-rata pada jawaban responden, dapat digunakan skala sebagai berikut:

- Skor rata-rata antara 1,00 – 2,33 : Rendah
- Skor rata-rata antara 2,34 – 3,67 : Sedang
- Skor rata-rata antara 3,60 – 5,00 : Tinggi

Tabel 1.9
Minat Menabung Berdasarkan Jenis Kelamin

Minat Menabung					
			JK		Total
			Laki-laki	Perempuan	
Minat Menabung (X)	Rendah	Jumlah	0	1	1
		%	0,0%	3,2%	3,2%
	Sedang	Jumlah	1	0	1
		%	3,2%	0,0%	3,2%
	Sedang	Jumlah	0	1	1
		%	0,0%	3,2%	3,2%
	Sedang	Jumlah	0	1	1

		%	0,0%	3,2%	3,2%
	Tinggi	Jumlah	0	3	3
		%	0,0%	9,7%	9,7%
	Tinggii	Jumlah	0	1	1
		%	0,0%	3,2%	3,2%
	Tinggi	Jumlah	0	2	2
		%	0,0%	6,5%	6,5%
	Tinggi	Jumlah	3	6	9
		%	9,7%	19,4%	29,0%
	Tinggi	Jumlah	1	1	2
		%	3,2%	3,2%	6,5%
	Tinggi	Jumlah	0	2	2
		%	0,0%	6,5%	6,5%
	Tinggi	Jumlah	0	2	2
		%	0,0%	6,5%	6,5%
	Tinggi	Jumlah	1	1	2
		%	3,2%	3,2%	6,5%
	Tinggi	Jumlah	0	4	4
		%	0,0%	12,9%	12,9%
	Total	Jumlah	6	25	31
		%	19,4%	80,6%	100,0%

Dari tabel minat menabung berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat bahwa dari 31 responden yang diambil sebagai sampel, terdapat 6 responden pria dan 25 responden wanita. Wanita memiliki jumlah responden terbanyak yaitu 25 orang (80,6%) sedangkan pria hanya 6 orang (19,4%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rasio tingkat menabung pria lebih rendah dibandingkan dengan wanita. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat menabung wanita memiliki pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil analisis regresi linear sederhana

Tabel 1.10
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Koefisien Tidak Standar		Standar Koefisien	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,616	0,538	1,144	0,262

Tingkat Literasi Keuangan(X)	0,857	0,133	0,767	6,434	,000
a. Dependent Variable: MEAN2					

Berdasarkan tabel yang ada, formula regresi sederhana dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 0,616 + 0,857X + e$$

Di mana:

Y: Minat Menabung Pada Perbankan Syariah

a: konstanta

β : koefisien regresi

X: Tingkat Pemahaman Keuangan Syariah

E: kesalahan

Dengan menggunakan rumus model di atas, dapat dijelaskan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut:

- Konstanta (a) yang diperoleh adalah 0,616.
- Nilai koefisien tingkat pemahaman keuangan syariah (X) sebesar 0,857, yang berarti jika tingkat pemahaman keuangan syariah meningkat satu satuan, maka minat menabung pada perbankan syariah akan meningkat sebesar 0,857 (atau 85,7%) dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Selain itu, dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pemahaman keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap niat menabung di perbankan syariah.

6. Uji Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r²)

Fungsi utama dari analisis korelasi adalah untuk memahami keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen yang diukur melalui koefisien korelasi. Sementara itu, analisis koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen atau terikat. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil dari analisis tersebut.

Tabel 1.11
Hasil Analisis Korelasi (r) dan Determinasi (r²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	,767 ^a	,588	,574	,418
a. Predictors: (Constant), MEAN1				

Dalam tabel 1.11 model summary, tercatat nilai R sebesar 0,767 yang mengindikasikan korelasi atau hubungan sebesar 76,7%. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,588 menunjukkan bahwa variabel independen (Literasi Keuangan Syariah) mempengaruhi variabel dependen (Niat Menabung di Bank Syariah) sebesar 58,8%. Hasil korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas (literasi keuangan syariah) dan variabel terikat (niat menabung di bank syariah) sebesar 76,7%. Selain itu, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 58,8%, sedangkan sisanya 41,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

7. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Pengujian Uji Parsial berguna untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($n - k$) dari variabel independen yang diuji menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai t hitung $>$ t tabel. Sebaliknya, jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka variabel independen yang diuji tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Tabel hasil pengujian dapat ditemukan di bawah ini:

Tabel 1.12
Hasil Uji t
Coefficients

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	1,144	,262
	Literasi Keuanga Syariah (X)	6,434	,000

Dari tabel di atas terlihat bahwa uji parsial dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dan nilai sig. dengan nilai alpha 0,05. Dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai sig. kurang dari 0,05. Pada penelitian ini, nilai t -tabel didapatkan dengan menggunakan nilai $n = 31$ dan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) sebesar 1,696. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap niat menabung di perbankan syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ($6,434 > 1,696$) serta nilai taraf signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk memeriksa apakah Literasi Keuangan (X) dan minat menabung (Y), dengan hipotesis sebagai berikut:

Nilai dasar uji-t menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H0 ditolak
2. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H1 diterima.

Tabel 1.13

Hasil Uji F

ANOVA ^a			
	Model	F	Sig.
1	Regresi	41,398	,000 ^b
	Residu		
	Total		
a. Dependent Variable: Minat Menabung (X)			
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (Y)			

Dari tabel uji F, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) adalah 0,000, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi F kurang dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Artinya, variabel independen Literasi Keuangan (X) dan Minat Menabung (Y) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, yaitu kepuasan nasabah (Y).

PEMBAHASAN

Pengujian parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam memiliki dampak positif dan signifikan pada keinginan untuk menabung di Bank Umum Syariah (BSI). Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan Islam, semakin besar minat untuk menabung di perbankan syariah (BSI).

Literasi keuangan Islam adalah aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, agar mampu mengelola keuangan mereka dengan baik. Persis seperti bunga tabungan, bunga tabungan perbankan syariah juga diperlukan oleh individu atau kelompok untuk memastikan keuangan yang diperoleh lebih terjamin dan efektif. Dalam hal ini, koefisien determinasi (R²) yang dihasilkan dari penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dibahas dalam penelitian ini memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat dan memengaruhi minat menabung di perbankan syariah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi perilaku menabung. Dengan kata lain, tingkat literasi keuangan Islam seseorang memengaruhi

niat mereka untuk menabung di bank syariah. Semakin tinggi pemahaman seseorang tentang literasi keuangan Islam, semakin besar minat mereka untuk menabung di bank syariah. Sebaliknya, jika seseorang memiliki pemahaman rendah atau bahkan tidak mengerti tentang literasi keuangan Islam, maka mereka akan menganggap bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional. (Silvia Nur Febrianasari, 2020)

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai dampak literasi keuangan terhadap tingkat menabung pada bank syariah, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif secara signifikan terhadap niat menabung di bank syariah, perbankan Islam. Fakta ini terbukti dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,434 > 1,696$) dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda dan uji t, ditemukan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 6,434 yang menunjukkan nilai positif. Selain itu, uji t menunjukkan bahwa atribut produk memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat menabung di bank syariah.

Dari hasil pengujian F, ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. Selain itu, nilai R sebesar 0,767 menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan dengan minat menabung pada bank syariah relatif kuat. Sementara itu, nilai R Square sebesar 0,588 menunjukkan bahwa pengaruh kualitas layanan dan fitur produk BSI Mobile sebesar 58,8%, sedangkan sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

F. SARAN

Dalam penelitian ini, tentunya masih terdapat kekurangan, baik terkait keterbatasan data maupun keterbatasan waktu. Agar hasil yang diperoleh lebih maksimal dan menyeluruh, penulis mengusulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Lembaga keuangan syariah sebaiknya meningkatkan sosialisasi terkait literasi keuangan syariah kepada masyarakat, berdasarkan temuan penelitian ini. Hal ini bertujuan agar literasi keuangan syariah dapat menyebar dan meningkat di masyarakat secara luas.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel atau indikator baru dalam penelitian mereka, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dibandingkan dengan penelitian ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Az-Zahra, K. N., Andriana, I., & Thamrin, K. M. H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dalam Perspektif Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 Fe Universitas Sriwijaya). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1801–1809. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1995>
- Islam, L. K., Menuju, M., & Menabung, N. (2020). *Literasi Keuangan Islam, Promosi, dan Citra Merek Menuju Niat Menabung di Bank Syariah*. 13(1), 95–106.
- Silvia Nur Febrianasari. (2020). Hukum Ekonomi Islam Dalam Akad Ijarah Dan Rahn (Islamic Economic Law in the Ijarah and Rahn Contracts). *Qawānin Journal of Economic Syaria Law*, 4(2), 193–208. <https://doi.org/10.30762/q.v4i2.2471>
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析
Title. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.